

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan pendidikan, yaitu lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Faktor-faktor yang ada dalam masing-masing lingkungan pendidikan tersebut berpengaruh terhadap proses belajar dan hasil belajar.

Belajar merupakan suatu proses dari seorang individu yang berupaya mencapai tujuan belajar yang berupa hasil belajar. Hasil belajar adalah kemampuan serta keberhasilan siswa dalam menempuh proses belajar mengajar antara guru dan siswa di sekolah sebagai akibat mempelajari sejumlah bahan pelajaran yang diajarkan guru. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan dan pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Evaluasi yang dilakukan harus mencakup tiga ranah, yaitu pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik).

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada semua jenjang pendidikan yang memiliki peran yang sangat penting dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mata pelajaran yang pokok. Sebagai mata pelajaran yang eksakta, sangat dibutuhkan banyak latihan dan mengulang pelajaran. Sekolah Dasar merupakan dasar untuk siswa mengembangkan pelajaran Matematika di pendidikan formal. Hasil belajar dari

pelajaran Matematika sangat menentukan kelayakan seorang siswa untuk melanjutkan tingkat pendidikan.

Matematika sebagai ilmu dasar perlu dikuasai dengan baik oleh siswa, terutama sejak usia sekolah dasar. Namun pada kenyataannya bila dilihat dari segi hasil belajar, hasil belajar matematika di Indonesia masih tergolong rendah. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil survey yang dikutip dari Okenews (2018:65) “Kemendikbud melalui program Indonesia National Assesment Program (INAP) pada 2016 menunjukkan sekitar 77,13% siswa SD di seluruh Indonesia memiliki kompetensi matematika yang sangat rendah, yakni 20,58% cukup dan hanya 2,29% yang kategori baik”.

Jaringan Anak Nusantara (JARANAN) mengakaji hasil kemampuan matematika siswa Indonesia yang rendah disebabkan oleh proses pembelajaran matematika yang keliru. Proses pembelajaran keliru itu diantaranya (m.watyutink.com: 2018):

“Pertama, dengan menyamaratakan gaya belajar setiap anak sebagai sasaran gaya mengajar guru. Gaya mengajar guru seharusnya disesuaikan dengan gaya belajar anak yang berbeda-beda dan tidak boleh dipaksakan agar siswa tidak merasa bosan dengan pembelajaran. Kedua, banyak guru di berbagai daerah belum dirangsang kemampuan dan keterampilannya soal bagaimana menjadikan jenis kecerdasan majemuk paling menonjol pada diri seorang murid untuk dijadikan "pintu masuk" dalam mengasah pemahaman dan kemampuan matematika muridnya itu. Ketiga, belum terdapat sistem penjelasan yang lengkap, sederhana dan mudah dimengerti para murid di tiap jenjang pendidikan tentang apa, bagaimana dan mengapa setiap materi yang ada dalam pelajaran matematika itu penting dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

Ketiga masalah tersebut dapat bernilai produktif jika direalisasikan dengan baik oleh guru, selain itu guru berperan penting dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilannya baik itu dalam mengajar maupun memahami karakteristik

setiap siswanya sehingga dapat menaikkan level kemampuan matematika siswa di Indonesia.

Berdasarkan observasi pada tanggal 4 Oktober 2019 di kelas V SD Negeri 104202 Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan, penulis mengamati sebagian besar siswa kurang menyukai pelajaran matematika sehingga siswa tidak mengamati dan bermain-main di belakang saat guru mengajar di kelas. Selain itu banyak siswa yang mengerjakan pekerjaan rumah (PR) di sekolah dengan cara melihat hasil pekerjaan rumah temannya. Kemudian setelah guru menjelaskan topic pelajaran, guru memberikan soal sederhana dan bukan soal yang berbentuk cerita, sehingga cara berpikir kritis siswa kurang diasah untuk menalar soal dan mengaplikasikannya ke dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu siswa juga mudah lupa dengan materi pelajaran matematika yang sudah diajarkan sebelumnya karena siswa tidak mengulang materinya di rumah. Keadaan seperti ini sering terjadi pada saat pelajaran Matematika dan berakibat pada hasil belajar siswa tersebut.

Selanjutnya hasil dokumentasi nilai mid semester pada mata pelajaran Matematika kelas V A dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1.1 Nilai Mid Semester Mata Pelajaran Matematika Kelas V A**

NO.	NAMA	KD 3.2	KD 3.3	KD 3.4	JUMLAH	RATA-RATA
1	PRAYOGA	47	43	50	140	46,67
2	AFIQAH S	53	57	60	170	56,67
3	AGHEL F	65	71	75	211	70,33
4	AHMAD DAFFI	76	81	85	242	80,67
5	AHMAD RAFFI	65	76	80	221	73,67
6	ALFA RIDHO	47	57	60	164	54,67
7	ALIFAH H	47	57	70	174	58,00
8	ALVIN	47	57	60	164	54,67
9	ANDINI IRSYA	47	57	70	174	58,00
10	DEDEK IMAH	47	57	75	179	59,67
11	DIAN PERTIWI	65	76	80	221	73,67
12	FAKHRIYAH	61	76	80	217	72,33
13	FIKRI FAKREZI	65	76	80	221	73,67
14	FIKRI HABIB	88	86	80	254	84,67
15	GILANG	65	76	75	216	72,00

16	GUNTUR	71	76	80	227	75,67
17	HAFILZA	47	57	70	174	58,00
18	JIHAN LESTARI	71	76	80	227	75,67
19	M. DEDEK	82	88	85	255	85,00
20	M.FADIL	65	71	65	201	67,00
21	MHD.WIRAJAYA	47	43	50	140	46,67
22	MHD.ZAKARIA	71	76	85	232	77,33
23	NABILA	47	43	50	140	46,67
24	NAYLA SYAFITRI	65	76	75	216	72,00
25	NUR LATIFAH	47	43	50	140	46,67
26	NUR DIAN	76	82	80	238	79,33
27	RAHMA AULIA	47	62	65	174	58,00
28	RATU LARISA	65	67	70	202	67,33
29	REZKY NICOLA	65	67	60	192	64,00
30	RIKA NUR	65	67	60	192	64,00
31	RIZKY PRATAMA	65	67	60	192	64,00
32	SATRIA ZUHDI	65	67	60	192	64,00
33	SHAHIFA TRI	65	67	60	192	64,00
34	SITI AFIFAH	71	76	85	232	77,33
35	SUSILO BUDIONO	47	43	50	140	46,67
36	SYAKILA	88	86	85	259	86,33
37	SYAKIRA	88	76	85	249	83,00
38	SYAHIRA	47	48	50	145	48,33
39	WIDHI ABI	71	81	85	237	79,00
40	BAYU PRATAMA	65	67	65	197	65,67
	Jumlah	2488	2675	2790	7953	2651,00
	Nilai Rata-Rata	62,2	66,875	69,75	198,825	66,275
	Nilai Tertinggi	88	88	85	259	86,33
	Nilai Terendah	47	43	50	140	46,67
A	90 - 100 = orang	0	0	0		0
B	80 - 89 = orang	4	6	15		5
C	70 - 79 = orang	7	13	8		13
D	00 - 69 = orang	29	21	17		22
	Jlh Siswa = 40 org					

Berdasarkan tabel hasil dokumentasi nilai mid semester pada mata pelajaran Matematika kelas V A di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata hasil ujian tengah semester siswa yang berjumlah 40 orang adalah 66,275. Sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran Matematika untuk kelas V adalah 68. Siswa yang telah mencapai KKM sebanyak 18 orang, sedangkan 22 orang siswa lainnya belum dapat mencapai KKM. Hal ini disebabkan karena bervariasinya kecerdasan masing-masing siswa. Selain itu, ketika guru bertanya mengenai materi sebelumnya, siswa mudah lupa karena kurang memperhatikan pelajaran dan tidak mengulang pelajaran di rumah.

Rendahnya hasil belajar matematika tersebut tentunya disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua, yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern meliputi kesehatan jasmani, rohani, dan kondisi psikologi seseorang seperti inteligensi (kecerdasan), perhatian, minat, bakat, motivasi, kesiapan serta kematangan seseorang. Sedangkan faktor ekstern dipengaruhi oleh keluarga, sekolah, maupun keadaan lingkungan sekitar.

Salah satu faktor intern yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor kecerdasan (*Intelligence*). Gardner (Amir, 2013: 4) mengungkapkan beberapa macam kecerdasan, yaitu kecerdasan verbal, kecerdasan logika-matematika, kecerdasan visual spasial, kecerdasan kinestetik jasmani, kecerdasan musikal, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan natural, dan kecerdasan eksistensial. Dari kesembilan kecerdasan tersebut, kecerdasan logis-matematis mempunyai karakteristik yang ditandai dengan kemampuan seseorang dalam menalar, berfikir logis, mengolah angka, membuat pola hubungan, memahami keteraturan pola, kemampuan berhitung, dan kemampuan memecahkan masalah. Karakteristik ini sesuai dengan pembelajaran matematika itu sendiri. Sehingga kecerdasan logis matematis ini akan mempengaruhi hasil belajar matematika siswa. Kecerdasan logis matematis ini memiliki indikator yaitu kemampuan mengolah angka, memahami pola hubungan serta penggunaan logika serta pemecahan masalah. Semua indikator tersebut sangat sesuai dengan materi pembelajaran matematika. Hal tersebut memungkinkan bahwa seseorang yang mempunyai tingkat kecerdasan logis matematis tinggi akan lebih mudah memahami dan menyerap materi pelajaran matematika, yang akhirnya berdampak juga terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan logika-matematika dengan hasil belajar matematika. Dengan demikian, judul penelitian ini adalah “Hubungan antara Kecerdasan Logis-Matematis dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 104202 Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun Pelajaran 2019/2020”.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Adanya siswa yang belum bisa mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada ujian mid semester mata pelajaran matematika.
2. Siswa kurang menyukai mata pelajaran matematika.
3. Adanya siswa yang mengerjakan PR di sekolah dan meminta jawaban tugas dari siswa lain.
4. Terdapat siswa yang masih kurang berpikir kritis.
5. Siswa mudah lupa dengan materi pelajaran matematika yang sudah diajarkan.

## **1.3. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka peneliti membatasi permasalahan yang diteliti pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika, kecerdasan logis matematis, serta hubungan kecerdasan logis matematis dengan hasil belajar mata pelajaran matematika. Selain itu,

penelitian ini difokuskan pada siswa kelas V A SD Negeri 104202 Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan Tahun Pelajaran 2019/2020

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa tinggi tingkat kecerdasan logis-matematis siswa kelas V SDN 104202 Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan Tahun Pelajaran 2019/2020.
2. Seberapa tinggi hasil belajar Matematika siswa kelas V SDN 104202 Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan Tahun Pelajaran 2019/2020.
3. Adakah hubungan yang signifikan antara kecerdasan logis-matematis dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika siswa kelas V SD Negeri 104202 Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan Tahun Pelajaran 2019/2020.

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Tingkat kecerdasan logis-matematis siswa kelas V SDN 104202 Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan Tahun Pelajaran 2019/2020.
2. Hasil belajar Matematika siswa kelas V SDN 104202 Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan Tahun Pelajaran 2019/2020.
3. Hubungan signifikan antara kecerdasan logis-matematis dengan hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 104202 Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan Tahun Pelajaran 2019/2020.

## 1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis sebagai referensi ilmiah bagi peneliti lain yang berkaitan dengan kecerdasan logis-matematis siswa dan hasil belajar matematika siswa.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi guru

Penelitian ini dapat memberikan masukan pada guru dalam meningkatkan fungsi kecerdasan logis-matematis siswa dalam belajar khususnya pada mata pelajaran Matematika dengan memperhatikan dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

#### b. Bagi siswa

Untuk membantu siswa mengetahui tingkat kecerdasan logis-matematis dalam belajar dan menyesuaikan tingkat kecerdasan logis-matematis yang dimiliki siswa dengan karier/cita-cita yang ingin dicapai.

#### c. Bagi sekolah

Sebagai masukan dan informasi terhadap tingkat kecerdasan logis-matematis siswa dalam belajar dan hubungannya dengan hasil belajar matematika.